

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam fenomena yang dialami subjek penelitian, termasuk gagasan, emosi, dan perilaku mereka.⁴⁸ Penelitian ini memanfaatkan data deskriptif, yaitu jenis penelitian yang menguraikan kata-kata yang digunakan dalam sumber (baik lisan maupun tertulis) secara sistematis sehingga hasil temuannya lebih mudah dipahami dan diakses.⁴⁹

Pendekatan ini dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan menggambarkan kondisi nyata di lapangan sebagaimana adanya, berdasarkan data yang didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berupaya memberikan deskripsi mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan baca tulis al-Qur'an, tetapi juga memahami minat baca al-Qur'an siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk memastikan pengumpulan data yang

⁴⁸Roimanson Pamjaitan, *Metodologi Penelitian* (Nusa Tenggara Timaur: Jusuf Aryani Learning, 2017) 56.

⁴⁹ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

menyeluruh. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang berfungsi untuk memahami makna fenomena sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan menjadi unsur penting dalam penelitian kualitatif.⁵⁰

Dalam situasi ini, peneliti akan terlibat dalam percakapan empat mata dengan subjek penelitian untuk memperoleh data yang tepat dan menyeluruh terkait implementasi kegiatan baca tulis al-Qur'an untuk meningkatkan minat baca al-Qur'an siswa.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di MTs Miftahul Huda yang merupakan Lembaga pendidikan islam Tingkat menengah, didirikan pada tahun 1980. Berdasarkan data dari Kemendikdasmen, sekolah ini berlokasi di Jalan Raya Ngreco No. 113, Desa Ngreco, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Sebagai sekolah swasta, MTs Miftahul Huda dibawah naungan Yayasan yaitu Yayasan Hasyim Asy'ari.

Peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Miftahul Huda karena telah menerapkan kegiatan baca tulis al-Qur'an sebagai bagian rutinitas harian siswa. Hal ini sesuai dengan fokus penelitian, yaitu implementasi kegiatan baca tulis al-Qur'an untuk meningkatkan minat baca al-Qur'an siswa

Selain itu, keberagaman latar belakang yang dimiliki oleh para siswa juga menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi penelitian. Lokasi

⁵⁰ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2014), 82.

madrasah mudah diakses, memudahkan pengumpulan data bagi peneliti, dan lembaga tersebut menunjukkan kemauan untuk menyediakan informasi.

Adapun visi misi dari MTs Miftahul Huda yaitu sebagai berikut:

1. Visi

“Terwujudnya lulusan madrasah yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berprestasi, memiliki daya saing dalam IPTEK, ilmu agama, *life skill* dan peduli terhadap lingkungan serta amaliah Islam *ahlussunah wal jama'ah*.”

2. Misi

- a. Menumbuhkembangkan SDM tenaga kependidikan dan non kependidikan.
- b. Mengembangkan manajemen SDM yang proporsional dan professional.
- c. Mengembangkan sumberdaya pendukung kegiatan kependidikan.
- d. Memanfaatkan sumberdaya pendukung kegiatan pendidikan dan non kependidikan secara efektif efisien.
- e. Mengembangkan prasarana pendukung kegiatan pendidikan dan non kependidikan.
- f. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan.
- g. Menyelenggarakan kegiatan proses pendidikan secara tertib dan berkualitas.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber asal diperolehnya data yang diambil untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif,

data utama diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan terhadap subjek penelitian, yang tercerminkan dari tindakan, ucapan serta pengalaman langsung dari subjek penelitian. Sementara itu, data pendukung dapat diperoleh dari dokumentasi, arsip dan lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari kepala sekolah, guru BTQ dan siswa di MTS Miftahul Huda Ngreco Kecamatan Kandat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain dan tidak secara langsung berasal dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kegiatan baca tulis al-Qur'an dan digunakan sebagai pendukung untuk memperkuat data utama yang dikumpulkan di lapangan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat guna menjelaskan dan menjawab permasalahan penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, dimana peneliti memperoleh informasi melalui

proses tanya jawab dengan narasumber. Dialog yang dilakukan bersifat terencana dan memiliki tujuan tertentu yang relevan dengan fokus penelitian.⁵¹ Proses wawancara dilakukan secara mendalam agar peneliti dapat menemukan informasi penting dari informan. Teknik ini memegang peranan penting dalam penelitian kualitatif, karena terdapat beberapa hal yang tidak terungkap melalui pengamatan atau dokumen, seperti emosi, pemikiran dan pengalaman. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara untuk mendapat informasi mengenai implementasi kegiatan baca tulis al-Qur'an untuk meningkatkan minat baca al-Qur'an siswa di MTs Miftahul Huda. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa MTs Miftahul Huda.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang muncul pada objek penelitian dengan tujuan tertentu. Teknik ini melibatkan pemusatan perhatian peneliti terhadap objek yang diamati dengan memanfaatkan seluruh panca indra.⁵²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai implementasi kegiatan baca tulis al-Qur'an untuk meningkatkan minat baca al-Qur'an siswa di MTs Miftahul Huda Ngreco Kecamatan Kandat.

⁵¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

⁵² Ibid., 213

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber informasi, seperti dokumen, baik yang tertulis, gambar, maupun dari media digital. Penggunaan dokumen ini bertujuan untuk mendukung proses pengumpulan data lapangan mengenai kegiatan baca tulis al-Qur'an yang mengarah pada peningkatan minat baca al-Qur'an siswa. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan mencakup foto-foto kegiatan baca tulis al-Qur'an serta hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan.

Tabel 3.2
Rincian Instrument Pengumpulan Data

No.	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Aspek Yang Digali	Tujuan Pengumpulan Data
1.	Observasi	Guru dan siswa	• Pelaksanaan kegiatan BTQ • Suasana kelas	Mengetahui implementasi kegiatan BTQ secara langsung di lapangan
2.	Wawancara	• Kepala madrasah • Wali kelas • Siswa	• Pelaksanaan kegiatan BTQ • Kendala dan Solusi pelaksanaan • Minat siswa terhadap baca al-Qur'an	Menggali informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan BTQ dan pengaruhnya terhadap minat baca al-Qur'an
3.	Dokumentasi	Arsip BTQ	• Nilai evaluasi • Foto kegiatan	Mendapat bukti pendukung dari kegiatan BTQ

F. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengolah, menguraikan dan menyusun data hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi secara sistematis. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dipahami dengan mudah dan hasilnya dapat disampaikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis data Miles dan Huberman yang terdiri atas, reduksi data (*reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*).⁵³

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data berarti proses berfikir secara mendalam yang membutuhkan ketajaman berfikir, keluasan wawasan dan kecermatan yang mendalam. Dalam tahap ini, peneliti diarahkan oleh tujuan penelitian yang ingin dicapai. Fokus utama dalam penelitian kualitatif terletak pada temuan. Oleh karena itu, reduksi data dilakukan dengan cara mengolah hasil temuan di lapangan, menyeleksi informasi yang relevan, serta menyederhanakan data mentah sesuai dengan fokus penelitian.⁵⁴

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan tujuan menata kembali data yang telah direduksi agar tersusun secara sistematis dan menyeluruh.

Pada tahap ini, data ditampilkan secara utuh atau di *display* sehingga

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2023), 321.

⁵⁴ Mastang Ambon Baba, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2021), 104.

konteks keseluruhan dapat terlihat dengan jelas. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti, tabel, grafik, maupun bagan, namun bentuk yang paling umum digunakan adalah penyajian dalam bentuk uraian naratif.⁵⁵ Penyajian data berfungsi tidak hanya untuk mempermudah peneliti dalam memahami peristiwa atau fenomena yang terjadi, tetapi juga sebagai dasar dalam menentukan langkah penelitian selanjutnya sesuai dengan hasil pemahaman tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam proses analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang diperoleh pada tahap ini masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila masih terdapat bukti yang cukup kuat untuk mendukung dari hasil pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan awal tersebut didukung oleh data yang valid, konsisten, dan berulang ketika peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.⁵⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi digunakan sebagai upaya untuk memeriksa dan menjamin keabsahan data. Menurut Lexy J. Moleong, sebagaimana dikutip oleh Limas Dodi, triangulasi adalah suatu teknik

⁵⁵ Mastang Ambon Baba, 106.

⁵⁶ Mastang Ambon Baba, 108.

validasi data yang dilakukan dengan membandingkan hasil pengumpulan data dengan sumber atau metode lain yang dianggap relevan.⁵⁷

Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara membandingkan serta memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan tingkat kredibilitasnya. Dalam penelitian ini, pihak yang menjadi sumber informasi meliputi kepala madrasah, guru dan siswa di MTs Miftahul Huda, sehingga data yang terkumpul dapat menyajikan pandangan yang beragam dan lebih menyeluruh.

Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama menggunakan beragam teknik pengumpulan data. Dalam hal ini, informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber di cek kembali melalui hasil observasi terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, serta didukung dengan bukti dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan baca tulis al-Qur'an. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keakuratan data yang diperoleh dalam penelitian.

⁵⁷ Dodi, Metodologi, 266.